

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait partisipasi politik penyandang tuna wicara dan tuna rungu di SLB E Negeri Pembina dalam memberikan suara pada pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019 di kota medan dapat di ambil ke simpulan bahwa:

1. partisipasi politik para siswa-siswi penyandang tuna wicara dan tuna rungu di SLB E Negeri Pembina dalam pemilihan umum pasangan calon presiden dan wakil presiden tahun 2019 di kota Medan di ketahui masih rendah. adapun bahwa dari kelima subjek penelitian saya temukan bahwa dua orang yang sudah terdaftar di pemilihan presiden dan wakil presiden pada tanggal 17 April 2019 dan ada tiga orang informan lainnya tidak terdaftar. Adapun diantara dua orang yang telah terdaftar tersebut hanya satu orang yang ikut serta dalam memberikan suara.rendahnya partipasi politik penyandang tuna wicara dan tuna rungu dalam memberikan karena masih banyak yang tidak terdaftar, kurangnya pemahaman tentang calon presiden dan wakil presiden, kurangnya pengarahan, sosialisasi dari KPU tentang proses dan tata cara pemilihan umum.
2. Upaya-upaya yang telah dilakukan pihak KPU dalam meningkatkan partisipasi politi penyandang disabilitas dalam memberikan suara pada pemilihan umum pada tanggal 17 april 2019 di kota Medan yaitu dengan

cara pertama memberikan sosialisasi, kedua dengan cara memberikan aksesibilitas dan ketiga memberikan fasilitas.

## 1.2 SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan yang peneliti kemukakan, maka peneliti mengajukan dan memberikan saran sekiranya dianggap perlu untuk dapat dipertimbangkan sesuai bahan masukan dalam meningkat bagaimana partisipasi politik penyandang tuna wicara dan tuna rungu di SLB E Negeri Pembina dalam memberikan suara pada pemilihan umum diantaranya yaitu:

1. Siswa-siswi penyandangtuna wicara dan tuna rungu di SLB E Negeri Pembina harus lebih meningkatkan partisipasinya dalam memberikan suara pada setiap pemilihan umum baik Pemilu Anggota Legislatif, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, dan Pemilu Kepala Daerah. Sebaiknya Mencari informasi tentang bagaimana tata cara supaya bisa terdaftar ketika tidak ada nama kita di DPT dan ikut serta dalam kegiatan sosialisasi pemilihan umum supaya meningkatkan pengetahuan tentang PEMILU.
2. Bagi Komisi Pemilihan Umum, kita mengetahui bahwa tingkat partisipasi Penyandang tuna wicara dan tuna rungu di SLB E Negeri Pembina masih rendah, sebaiknya KPU mendata secara baik penduduk supaya terdaftar dalam pemilihan umum dan memberikan semaksimal mungkin sosialisasi pemilihan umum kepada sekolah yang terkhusus sekolah SLB seperti sekolah SLB E Negeri Pembina.